

# ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Pengetahuan



# MASKER LUKIS DARI GIANYAR DIPASARKAN HINGGA MANCANEGARA



GTPP: 22 DARI 43  
DESA/KELURAHAN  
DI DENPASAR  
BERADA PADA  
"ZONA HIJAU"  
Hal. 5



BADUNG  
PRIORITASKAN APBD  
UNTUK RINGANKAN  
BEBAN MASYARAKAT  
Hal. 10

# HAL 11

# Gubernur Bali Apresiasi OJK Adakan Pasar Gotong Royong

**G**ubernur Bali Wayan Koster mengapresiasi keterlibatan berbagai instansi dan masyarakat umum dalam mengadakan Pasar Gotong Royong di tengah pandemi COVID-19, termasuk yang digelar OJK Regional 8 Bali dan Nusa Tenggara, di Denpasar, Jumat.

Gubernur Bali Wayan Koster mengapresiasi keterlibatan berbagai instansi dan masyarakat umum dalam mengadakan Pasar Gotong Royong di tengah pandemi COVID-19, termasuk yang digelar OJK Regional 8 Bali dan Nusa Tenggara, di Denpasar, Jumat.

"Kegiatan ini merupakan tindak lanjut Surat Edaran (SE) Nomor 15036 Tahun 2020 tentang Program Pasar Gotong Royong Krama Bali. Dalam surat edaran tersebut, pemerintah daerah, instansi vertikal, BUMN/BUMD dan swasta menyelenggarakan Pasar Gotong Royong Krama Bali pada tiap Jumat," kata Koster saat menghadiri Pasar Gotong Royong di OJK Regional 8 Wilayah Bali dan Nusa Tenggara itu.

Koster menambahkan, kegiatan ini sesuai dengan arahan Presiden RI Joko Widodo pada tanggal 15

Juli 2020 di Istana Kepresidenan Bogor, Jawa Barat, agar mengutamakan penggunaan produk lokal untuk menggairahkan perekonomian para petani, nelayan, perajin dan pelaku UMKM.

Menurut gubernur, barang yang disediakan untuk dijual pada kegiatan ini merupakan bahan pokok sehari-hari sesuai kebutuhan para pegawai atau karyawan.

Koster menambahkan, sesuai surat edaran bahwa mereka yang bertindak sebagai penjual adalah harus petani langsung, dan bukan tengkulak atau pedagang. "Yang datang saya harap petani langsung dan yang membeli langsung pegawai, mungkin juga masyarakat umum," kata gubernur asal Desa Sembiran, Buleleng, ini.

Dengan model ini, lanjut



Gubernur Bali Wayan Koster didampingi Kepala OJK Regional 8 Bali dan Nusa, Elianus Pongsoda disela-sela pelaksanaan Pasar Gotong Royong, Jumat (7/8/2020). (Antaraneews Bali/Ni Luh Rhisma/2020)

gubernur, akan membuat harga menjadi lebih murah, dan misalnya sayuran yang dibeli pun kondisinya lebih segar karena produk pertanian yang dibeli langsung dari tangan petani. Di sisi lain, para pegawai juga mendapat kemudahan dalam memenuhi kebutuhan pokok.

Yang tidak kalah penting, kata dia, penyelenggaraan Pasar Gotong Royong ini mengedepan-

kan penerapan protokol tatanan kehidupan era baru. Kegiatan ini menjadi salah satu bentuk ekonomi gotong royong dalam masa pandemi COVID-19.

Koster menyebutkan bahwa Provinsi Bali menjadi provinsi pertama yang melaksanakan program pro-rakyat ini. Bahkan, inisiatif kreatif Gubernur Bali ini mendapat apresiasi dari Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian. **(ant)**

## Wagub Bali : Protokol Tatanan Pariwisata Siap Sambut Wisman



Wagub Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati (tengah) dalam rapat sistem keamanan hotel bersama rombongan Direktur Pamovit Baharkam Mabes Polri Brigjen Pol Hari Prasodjo, (Antaraneews Bali/Dok Pemprov Bali/2020)

**Wakil** Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardana Sukawati mengatakan protokol tatanan kehidupan Bali era baru di sektor pariwisata yang mengatur secara rinci pengelolaan wisata dengan protokol kesehatan yang ketat, akan siap menyambut kedatangan wisatawan mancanegara.

"Pemerintah Provinsi Bali

melalui Dinas Pariwisata sedang melakukan verifikasi pada usaha akomodasi, daerah tujuan wisata, transportasi, restoran, dan sebagainya yang telah memenuhi standar. Saya berharap Bali akan siap 100 persen sebelum dibukanya kembali pariwisata secara penuh awal bulan September nanti," kata Wagub

yang akrab dipanggil Cok Ace itu dalam rapat sistem keamanan hotel bersama rombongan Direktur Pamovit Baharkam Mabes Polri Brigjen Pol Hari Prasodjo, M, di Denpasar, Rabu.

Cok Ace menambahkan, pemprov setempat berkomitmen penuh untuk melakukan berbagai upaya baik untuk mencegah penyebaran kasus positif COVID-19 maupun untuk meningkatkan rasio kesembuhan.

"Upaya pencegahan yang kita lakukan selama ini menunjukkan hasil yang membaik. Menurut data statistik Gugus Tugas COVID-19 Provinsi Bali per tanggal 3 Agustus 2020 tingkat kesembuhan dari pasien positif COVID-19 di Provinsi Bali adalah 85,7 persen," ujarnya dalam rapat yang turut juga dihadiri oleh Kepala Dinas Pariwisata Putu Astawa, serta perwakilan dari asosiasi pariwisata-

ta di Bali.

Meskipun jumlah kasus positif di Bali masih bertambah, namun jumlah pasien sembuh terus meningkat. Kinerja ini didukung oleh berbagai pihak mulai dari pemerintah, swasta, hingga masyarakat lokal.

Pandemi COVID-19 menyebabkan Bali mengalami kerugian hingga Rp9,7 triliun tiap bulannya sejak pandemi berlangsung. Sebagai daerah tujuan wisata utama, perekonomian Bali pun terkena dampaknya. "Bahkan jumlah kunjungan wisatawan ke Bali menurun drastis hingga 99,99 persen untuk Juni 2020," katanya.

Untuk itu, ia merasa inilah saatnya bagi Bali untuk mempersiapkan diri sebaik-baiknya membangun kembali perekonomian Bali, terutama pada sektor pariwisata sebagai 'leading sector' di Bali. **(ant)**

# Putri Koster: Kawasan Mangrove Tanggung Jawab Bersama

**Ketua** Tim Penggerak PKK Provinsi Bali Putri Suastini Koster mengingatkan masyarakat bahwa menjaga kelestarian kawasan mangrove bukan hanya tanggung jawab pemerintah, melainkan menjadi tanggung jawab bersama.

“Menjaga kawasan mangrove tidak hanya tanggung jawab para nelayan semata, tetapi merupakan tanggung jawab kita bersama untuk masa depan anak cucu kita nantinya,” kata Putri Koster saat menyapa para nelayan Patasari pada acara ‘Tegur Sapa’ di Kampung Mangrove, Muara Tukad Mati, Kuta, Kabupaten Badung, Minggu.

Oleh karena itu, wanita yang akrab dipanggil Bunda Putri itu mengajak keterlibatan generasi muda, para ibu PKK serta seluruh elemen masyarakat untuk turut menjaga kelestarian, kebersihan dan keasrian kawasan mangrove.

“Saya mengapresiasi dan memberikan penghargaan kepada

para nelayan Patasari yang telah bekerja keras bersama-sama berupaya menjaga kelestarian dan keseimbangan lingkungan mangrove atau hutan bakau, sehingga lingkungan menjadi bersih, asri dan nyaman,” ucap pendamping orang nomor satu di Bali itu.

Baca juga: Koster ingin jadikan bekas reklamasi Pelabuhan Benoa sebagai hutan kota

Dengan kawasan mangrove yang terjaga kebersihan serta kelestariannya, ke depannya tidak hanya akan memberi dampak positif pada lingkungan, juga nantinya bisa dikembangkan menjadi kawasan dan paru-paru yang dapat menyuplai oksigen di tengah kota.

Wanita yang akrab dipanggil Bunda Putri juga menekankan pentingnya pengolahan sampah yang berasal dari sumbernya, sehingga tidak terjadi penumpukan sampah di tempat pembuangan akhir ataupun di sungai yang berujung ke laut.



Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Bali Putri Suastini Koster saat hendak menanam mangrove bersama para nelayan Patasari pada acara ‘Tegur Sapa’ di Kampung Mangrove, Muara Tukad Mati, Kuta, Kabupaten Badung (Antaranews Bali/Dok Pemprov Bali/2020)

Untuk itu, dia meminta agar pengolahan sampah di sumbernya semakin diintensifkan bahkan jika memungkinkan sampah diolah menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis.

Sementara itu, Ketua Nelayan Patasari Jero Dolphin menyam-

paikan bahwa dulunya lokasi ini adalah tempat pembuangan akhir (TPA) sampah yang kemudian melalui perjuangan para nelayan didukung pemerintah, dari tahun 2009 telah berhasil menata kawasan Muara Tukad Mati ini menjadi seperti saat ini. **(ant)**

## Dispar Bali Verifikasi Daring Industri Pariwisata di Tengah COVID-19



**Dinas** Pariwisata Provinsi Bali secara intensif memastikan kesiapan menghadapi tatanan kehidupan Bali era baru untuk menyambut pembukaan pariwisata internasional di tengah pandemi COVID-19 dengan melakukan proses verifikasi terhadap industri pariwisata.

“Sejumlah sektor yang menjadi kewenangan Dispar Provinsi Bali seperti bidang akomodasi, wisata tirta, angkutan transportasi pariwisata dan industri MICE, terus kami dorong untuk menyiapkan diri, setelah dibukanya pariwisata Bali untuk wisatawan domestik,” kata Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Bali Putu Astawa, di Denpasar, belum lama ini.

Hal ini pun, lanjut dia, mendapat respons yang positif dari kalangan industri pariwisata terbukti dengan antusiasnya permohonan verifikasi yang diajukan industri pariwisata. Untuk mengakomodasi hal tersebut, Dispar Bali bersama Asosiasi Pariwisata di Bali yang juga turut menjadi anggota tim verifikasi menyepakati untuk melakukan proses verifikasi secara daring.

Astawa memastikan meski verifikasi dilakukan secara daring, namun secara kualitas harus tetap bisa dipertanggungjawabkan karena pihak industri pariwisata sebagai pemohon sudah melakukan “self assesment” terlebih dahulu untuk mengukur kesiapannya sebelum dilakukan verifikasi oleh tim verifikasi.

Upaya sertifikasi secara daring juga diharapkan akan menjadi lebih efisien dan efektif mengingat lokasi dari industri

pariwisata tidak semua dapat terjangkau oleh para verifikasi yang turun ke lapangan dengan jumlah yang terbatas.

“Kami harapkan jelang pembukaan pariwisata bagi wisatawan mancanegara semakin banyak industri pariwisata kita yang siap. Sertifikat kesiapan ini akan menjadi “soft selling” bagi industri pariwisata Bali untuk mendapatkan kepercayaan dari dunia internasional,” kata Astawa.

Secara teknis, proses verifikasi akan menggunakan aplikasi google docs, diawali dengan pelaku pariwisata menyiapkan dokumen bukti sesuai dengan daftar identifikasi dokumen yang dikirimkan sebelum verifikasi jarak jauh dilaksanakan. Selanjutnya mereka mengirimkan dokumen bukti yang sebelum verifikasi jarak jauh dilaksanakan. **(ant)**

# Denpasar Dapat Penghargaan Nasional BPS Atas Sukses Pelaksanaan SP Online

**P**emerintah Kota Denpasar, Bali mendapat penghargaan nasional dari Badan Pusat Statistik (BPS) Pusat atas keberhasilannya menyukseskan pelaksanaan Sensus Penduduk Tahun 2020.

Pemerintah Kota Denpasar, Bali mendapat penghargaan nasional dari Badan Pusat Statistik (BPS) Pusat atas keberhasilannya menyukseskan pelaksanaan Sensus Penduduk Tahun 2020 secara online.

Penghargaan BPS Pusat atas keberhasilannya Pemkot Denpasar menyukseskan Sensus Penduduk (SP) Tahun 2020 diserahkan oleh Kepala BPS Kota Denpasar Eman Sulaiman kepada Wali Kota Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra didampingi wakilnya Jaya Negara dan Sekda Denpasar Rai Iswara di Gedung Alaya Denpasar, Rabu.

Kepala BPS Kota Denpasar Eman Sulaiman mengatakan bahwa pelaksanaan Sensus Penduduk Tahun 2020 dirancang dalam dua tahap. Yakni Sensus Penduduk secara online sudah dilaksanakan sejak 15 Februari hingga 29 Mei



2020, sedangkan tahap kedua akan dilaksanakan sensus lanjutan dengan sistem wawancara mulai 1-30 September mendatang.

"Pelaksanaan sensus online sudah berakhir. Kota Denpasar menjadi salah satu kota dengan response rate atau partisipasi masyarakat yang sukses melampaui target BPS Pusat," ujarnya.

Ia mengatakan BPS Pusat menargetkan sebesar 20 persen dari jumlah penduduk yang mengikuti sensus penduduk online secara mandiri, dan Kota Denpasar sudah berada pada angka 30 persen, sehingga sangat layak untuk mendapatkan penghargaan atas partisipasi tersebut," ujar Eman.

Secara rinci pihaknya menyebutkan bahwa di Kota Denpasar sebanyak 42.685 kepala keluarga (KK) telah mengikuti sensus penduduk secara online,



Pemkot Denpasar raih penghargaan nasional BPS atas sukses pelaksanaan SP. (ANTARA/ I Komang Suparta/Ist/2020)

atau sebanyak 192.303 orang sudah berpartisipasi dalam sensus penduduk online tahun 2020.

Dalam kesempatan tersebut, Eman juga meminta dukungan Pemkot Denpasar beserta jajaran untuk menyukseskan sensus penduduk lanjutan yang akan dilaksanakan bulan September mendatang. Dimana, pelaksanaan sensus yang dikemas secara mendatangi ke rumah dengan metode

wawancara dikhususkan untuk mereka yang belum mencatatkan diri saat sensus online.

"Petugas dari BPS akan mengunjungi dan memverifikasi data yang sudah disiapkan oleh masyarakat, mudah-mudahan sensus penduduk dapat memberikan stimulus ekonomi dengan melibatkan 600 orang lebih. Dan saat ini sedang tahapan perekrutan petugas," ujarnya. (ant)

## K3S Denpasar Serahkan Kursi Roda untuk Penyandang Disabilitas



K3S Denpasar serahkan alat bantu kesehatan penyandang disabilitas. ANTARA/ I Komang Suparta

**Ketua** Koordinator Kegiatan Kesejahteraan Sosial (K3S) Kota Denpasar, Bali, menyerahkan alat bantu kesehatan atau kursi roda kepada warga penyandang disabilitas dalam upaya meringankan

beban hidup mereka.

Ketua K3S Kota Denpasar Ida Ayu Selly Dharmawijaya Mantra di Denpasar, Kamis, menyerahkan alat bantu bagi penyandang disabilitas dan lanjut usia di

Kecamatan Denpasar Utara dan Kecamatan Denpasar Selatan.

Selly Mantra mengatakan bahwa kegiatan tersebut menjadi agenda rutin K3S Denpasar. Pada kali ini menyasar lansia dan disabilitas. Bantuan yang diserahkan tidak terlepas dari peran serta para donatur, baik perbankan maupun swasta.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada para donatur yang telah membantu dalam penanganan permasalahan sosial di Kota Denpasar terlebih pada masa pandemi COVID-19 saat ini," ujarnya.

Dalam penyerahan bantuan ini, kata Selly Mantra, juga mendapatkan laporan dari kepala lingkungan maupun kepala dusun, tenaga kesejahteraan sosial kecamatan, hingga petugas jumbantik.

"Dari laporan ini, kami turun dan menyerahkan bantuan

kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan, seperti kursi roda, tongkat kaki empat, dan alat bantu dengar," ucapnya.

Ia berharap bantuan tersebut dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kesehatan maupun meringankan kegiatan keseharian di rumah.

Sebelumnya, pihaknya telah menyerahkan bantuan kursi roda kepada para lansia bersama Dinas Sosial Kota Denpasar.

Komang Trisna Sari, orang tua balita Putu Artha Guna Wijaya yang mengalami kelumpuhan, menyampaikan terima kasih atas bantuan alat bantu kesehatan dan paket sembako.

Putu Artha mengalami sakit hidrocefalus yang sudah mendapatkan penanganan dari rumah sakit. Balita ini kini hanya bisa terbaring lemas. (ant)

# Pemkot Denpasar Lakukan Verifikasi Bidang Pariwisata Era Baru di Tengah COVID-19

**Tim** Verifikasi Pariwisata Pemerintah Kota Denpasar, Bali, melakukan verifikasi sejumlah usaha di bidang pariwisata, seperti daerah tujuan wisata (DTW), hotel, restoran, mal, vila, spa dan tempat rekreasi dalam mempersiapkan tatanan kehidupan era baru di tengah pandemi COVID-19.

Kegiatan verifikasi tersebut dipimpin Kepala Dinas Pariwisata Kota Denpasar, Dezire Mulyani, didampingi Ketua PHRI Bali yang sekaligus Ketua Tim Verifikasi Kota Denpasar Ida Bagus Purwa Sidemen di Denpasar, Jumat.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Denpasar, Dezire Mulyani mengatakan verifikasi tersebut dilakukan untuk mendukung pengembangan pariwisata di Bali yang memerlukan sarana pendukung memadai, dan mampu memberikan kenyamanan, keselamatan dan keamanan bagi wisatawan. Salah satu penduku-



ngnya adalah perhotelan yang mempunyai fasilitas untuk dapat memberikan kenyamanan, keselamatan dan keamanan wisatawan yang menginap.

Ia mengatakan peranan para pengusaha hotel khususnya hotel tingkat melati agar lebih memberikan perhatian terhadap masalah yang berhubungan dengan kesehatan, keamanan dan keselamatan para tamunya.

"Kami berkomitmen untuk tetap mendukung semua pelaku usaha khususnya di bidang pariwisata di Kota Denpasar, agar tetap dapat beroperasi dengan mengikuti protokol kesehatan guna membangun kembali perekonomian di tengah pandemi COVID-19," ujar Dezire Mulyani.

Sementara itu Ketua Tim Verifikasi Kota Denpasar, Ida Bagus Purwa Sidemen menambahkan, kegiatan ini dilakukan atas dasar surat keputusan Wali Kota



Pemkot Denpasar lakukan verifikasi bidang pariwisata. (ANTARA/ I Komang Suparta/Ist/2020)

Denpasar Nomor : 188.45/834/HK/2020 tanggal 7 Juli 2020 tentang Pembentukan Tim verifikasi Protokol Tatanan Kehidupan Era Baru Sektor Pariwisata.

"Adapun yang kami tinjau dalam kegiatan ini yaitu kelengkapan kesehatan seperti sarana cuci tangan, tersedianya tisu, hand sanitizer, kebersihan area, dan khusus untuk staf diharuskan

untuk menggunakan APD sesuai SOP seperti faceshield, masker dan slop tangan," katanya.

Ia menambahkan tujuan dilakukan verifikasi ini agar para pelaku usaha khususnya bidang pariwisata di Kota Denpasar agar tetap melakukan protokol tatanan kehidupan era baru agar tetap terhindar dari penyebaran virus corona. **(ant)**

## GTTP: 22 Dari 43 Desa/Kelurahan di Denpasar Berada Pada "Zona Hijau"



Pemkot Denpasar rancang penanganan COVID-19 berbasis lingkungan. (ANTARA/ I Komang Suparta/Ist/2020)

**Tim** Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTTP) COVID-19 mencatat sebanyak 22 desa dan kelurahan dari 43 desa dan kelurahan di Kota Denpasar, tercatat berada pada zona hijau, karena itu Pemerintah Kota Denpasar mengajak kepala desa dan kelurahan merancang penanganan COVID-19 berbasis dusun dan lingkungan.

"Melihat dari kasus pandemi COVID-19 masih terus terdeteksi dan warga positif virus corona masih terjadi, maka melalui evaluasi koordinasi ini merancang penanganan melalui basis dusun dan lingkungan setempat," kata Wali Kota Denpasar, Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra, di Denpasar, Kamis.

Ia mengatakan jika dilihat

dari pemaparan yang sudah disampaikan dari Tim GTTP COVID-19, perkembangan penanganan COVID-19 mulai menunjukkan tren yang baik. Angka kesembuhan pasien terus bertambah, sementara itu kasus positif baru COVID-19 dapat ditekan, baik penambahan maupun penularannya.

"Namun demikian dari penelusuran secara masif, tim masih menemukan pasien yang terjangkit virus corona," katanya.

Ia mengatakan saat ini persentase kesembuhan pasien di Kota Denpasar mencapai 90 persen lebih, namun data ini belum stagnan, dan bisa berubah kapan saja, hal ini tergantung bersama-sama mencegah penularannya.

"Sebanyak 22 dari 43 desa dan kelurahan di Kota Denpasar, tercatat berada pada zona hijau, lalu 18 desa/kelurahan tercatat berada pada zona risiko ringan atau zona kuning, sedangkan

tiga desa/kelurahan lainnya tercatat pada zona risiko sedang atau zona oranye," katanya.

Namun demikian, kata dia, seluruh wilayah masih berpotensi adanya penularan, hal ini dilihat dari penyebaran orang tanpa gejala (OTG) dan masih adanya penambahan kasus baru.

"Hingga saat ini tercatat sebanyak 22 desa/kelurahan dengan zona hijau, ini merupakan sebuah capaian yang luar biasa, namun demikian kita wajib waspada dengan disiplin menerapkan protokol kesehatan, karena kasus positif masih ditemukan," ucapnya.

Wali Kota Rai Mantra turut memberikan apresiasi kepada para camat, lurah atau kepala desa, bendesa adat dan kepala dusun dan kepala lingkungan yang hingga saat ini menjadi ujung tombak dalam penanganan dan pencegahan COVID-19 di masyarakat. **(ant)**

# Wabup Badung Motivasi Masyarakat yang Jalani Karantina Mandiri

**W**akil Bupati Badung, Bali, I Ketut Suiasa meninjau serta memberikan motivasi kepada sejumlah warga terdampak COVID-19 yang saat ini menjalani karantina mandiri di rumahnya masing-masing di wilayah Banjar Badung Tengah, Desa Ayunan, Kecamatan Abiansemal, Badung.

"Apa yang kami lakukan ini merupakan wujud kepedulian Pemkab Badung terhadap warga kami yang sedang menjalani karantina mandiri," ujar Wabup Suiasa, Ahad.

Saat ini di wilayah tersebut, sebanyak tujuh KK dengan jumlah anggota keluarga 21 orang sedang menjalani karantina secara mandiri karena salah satu anggota keluarga tersebut positif COVID-19.

"Karantina ini dilakukan karena adanya salah satu warga yang dari hasil tes diketahui positif COVID-19. Ia juga sudah ditangani secara protokol oleh pihak medis dan sudah dikarantina di rumah singgah di wilayah Kuta," katanya.

Sedangkan 21 orang tersebut, menurut Wabup Suiasa menjalani

karantina mandiri karena dari segi lingkungan mereka merupakan yang terdekat dengan warga yang terkena COVID-19 tersebut.

"Jadi ada tujuh KK yang sudah kami minta untuk melakukan isolasi mandiri. Tentu kehadiran kami disini untuk memotivasi, mendoakan mereka dan memberi semangat agar mereka tetap stabil kondisinya. Secara suasana kebatinan juga agar mereka tidak memiliki rasa ketakutan, kekawatiran," ungkapnya.

Wabup Suiasa juga mengimbau kepada para keluarga tersebut untuk disiplin dalam menjalani isolasi mandiri serta memiliki rasa percaya diri, mempunyai keyakinan bahwa mereka tidak positif COVID-19 karena fikiran negatif



Wabup Badung I Ketut Suiasa (kanan) saat memberikan motivasi terhadap warga terdampak COVID-19 di Balai Br. Badung Tengah, Desa Ayunan, Kecamatan Abiansemal, Ahad (2/8/2020). Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik

menurutnya dapat merugikan mereka dari segi kesehatan.

Ia menambahkan masyarakat yang melakukan karantina mandiri tentunya memerlukan kebutuhan yang harus dipenuhi seperti kebutuhan pokok selama masa karantina itu.

"Untuk itu kami juga memberikan bantuan sembako kepada war-

ga yang sedang melakukan karantina. Mudah-mudahan bantuan yang kami berikan dapat meringankan beban mereka dan tidak lagi ada tekanan batin dalam memikirkan kebutuhannya setiap hari dan mereka dapat fokus memikirkan bagaimana agar tetap sehat selama menjalani masa karantina," ujar Wabup Suiasa. (adv)

## Badung Raih Penghargaan BPS Pusat Terkait Sensus Penduduk Online



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa (kiri) menerima penghargaan dari BPS di Ruang Pertemuan Wakil Bupati Puspem Badung, Senin (3/8). Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, meraih penghargaan dari Badan Pusat Statistik (BPS) Pusat setelah menjadi kabupaten yang melampaui target terkait pelaksanaan Sensus Penduduk (SP) Online.

"BPS Pusat memberikan penghargaan kepada Badung yang

telah melampaui target SP Online. Untuk target di Badung adalah 20 persen sesuai dengan aturan untuk mencapai SP Online, tetapi Kabupaten Badung berhasil melampaui target hampir 54 persen," ujar Kepala BPS Badung Ni Putu Minarni di Mangupura, Senin.

Ia mengatakan, keberhasilan tersebut dapat diraih tidak lepas dari respons dan partisipasi masyarakat Badung yang dinilai luar biasa serta adanya sarana prasarana dan dukungan yang diberikan dari Pemkab Badung sampai kepada jajarannya.

"Bahkan di beberapa desa, targetnya sudah melampaui lebih dari 54 persen dari penduduk dan ada beberapa desa yang sudah mencapai sekitar 80 persen," kata Ni Putu Minarni.

Untuk melanjutkan dan menuntaskan sensus penduduk, pihaknya juga sudah berkoordinasi bersama dengan seluruh camat di Badung berkaitan dengan pelaksanaan di lapangan.

"Kami juga mohon arahnya dan dukungannya dalam melanjutkan serta menuntaskan sampai 100 persen untuk mendaftarkan semua penduduk yang ada di

Kabupaten Badung mulai tanggal 1 sampai 15 September. Kami melibatkan kurang lebih 430 petugas untuk mendaftarkan secara tuntas pelaksanaannya di banjar masing-masing," ungkapnya.

Sementara itu, Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa mengatakan, Pemerintah Kabupaten Badung mengucapkan terima kasih kepada jajaran BPS Badung yang sudah bekerja penuh totalitas, penuh dedikasi dan kerja sama dalam melakukan sinergi dengan seluruh jajaran Pemkab Badung sehingga pada tahun 2020 telah mampu dan berhasil menyelesaikan Sensus Penduduk Online.

"Prestasi ini merupakan hasil kerja keras dari jajaran BPS Badung juga hasil sinergitas dengan jajaran kami di Pemkab Badung sampai dapat mencapai hampir 54 persen atau melebihi target 20 persen yang diberikan," katanya. (adv)

# Bupati Badung Jalankan Prinsip Kehati-hatian Susun Proyeksi APBD 2021

**Bupati** Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyusun proyeksi Anggaran Pendapatan, dan Belanja Daerah (APBD) tahun 2021 sehingga proyeksi APBD 2021 yang telah dirancang masih sangat memungkinkan untuk disesuaikan dengan dinamika perkembangan dampak yang ditimbulkan akibat pandemi COVID-19.

“Hal ini telah kami tegaskan dalam pidato penjelasan pada pembukaan rapat paripurna, bahwa dalam penyusunan Kebijakan Umum APBD (KUA) dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS), kami menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyusun proyeksi APBD tahun 2021 sehingga proyeksi pendapatan dan belanja daerah yang dirancang dapat lebih realistis, efektif, efisien dan dapat dipertanggungjawabkan secara sosio ekonomis maupun aspek teknokratisnya,”

ujar Bupati Giri Prasta, saat Rapat Paripurna DPRD Badung di Mangupura, Rabu.

Dalam rapat paripurna beragendakan penyampaian jawaban pemerintah terhadap pandangan umum Fraksi-Fraksi DPRD Badung atas Ranperda Badung tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2019, Rancangan KUA dan PPAS APBD Badung tahun 2021 itu, Bupati Giri Prasta juga sepakat dengan dewan bahwa semuanya harus cermat dan hati-hati dalam mengkalkulasi kapasitas keuangan daerah dalam kondisi menghadapi wabah pandemi COVID-19.

“Dalam mengkalkulasi kapasitas keuangan daerah mesti cermat dan hati-hati untuk memenuhi kebutuhan minimal belanja yang bersifat prioritas, mandatori, wajib dan mengikat, sehingga keberlangsungan pelayanan dasar publik, penyelenggaraan



Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta. Antaranews Bali/Naufal Fikri

pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan dapat terpenuhi secara optimal,” katanya.

Saat memberikan jawaban pemerintah, Bupati Giri Prasta juga menyampaikan apresiasi atas kerja keras dan pencermatan dewan terhadap rancangan kebijakan umum, prioritas program/kegiatan/sub-kegiatan beserta plafon anggarannya yang tertuang

dalam dokumen KUA dan PPAS tahun 2021.

“Hal ini mencerminkan kesungguhan dalam melakukan analisis sehingga dapat memberikan masukan bersifat konstruktif dalam rangka menyempurnakan dokumen penganggaran dimaksud, sebelum disepakati bersama sebagai rujukan dalam penyusunan APBD,” ungkapnya. **(adv)**

## Badung Pulihkan Pariwisata Bertahap Guna Cegah PHK



Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta saat Rapat Paripurna DPRD Badung di Mangupura, Rabu. Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik

**Pemerintah** Kabupaten Badung, Bali terus menyosialisasikan langkah-langkah pencegahan serta penanganan pandemi COVID-19 kepada masyarakat khususnya, saat memasuki adaptasi kebiasaan baru.

“Secara pribadi maupun selaku pemerintah, kami akan selalu menyosialisasikan tentang penanganan COVID-19, terlebih dalam masa adaptasi kebiasaan baru serta dengan telah dibukanya 14 sektor di Bali sejak

tanggal 9 Juli lalu,” ujar Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa, saat menyerahkan bantuan paket sembako kepada 111 orang Paiketan Pemangku dan Serati Banten yang merupakan pemuka agama Hindu di Desa Adat Tuban, Badung, Jumat.

Ia mengatakan dengan sudah dibukanya 14 sektor tersebut, tidak membuat pihaknya bersama berbagai pihak yang lain berhenti untuk mengedukasi masyarakat dan mengingatkan masyarakat mengenai pola-pola, cara-cara melaksanakan protokol kesehatan.

Pihaknya berharap, pada masa pelonggaran aktivitas masyarakat seperti saat ini, tidak terjadi peningkatan kasus positif COVID-19.

“Kebijakan ke depan sifatnya progresif, artinya lebih maju, karena ada rencana bila terkendali kasus COVID-19 di wilayah Badung dan di Provinsi Bali, pada akhir bulan Juli akan

dibuka kegiatan berskala nasional atau domestik dan pada bulan September mendatang untuk internasional,” katanya.

Untuk itu, Wabup Suiasa juga mengajak seluruh pihak, baik satgas, tokoh dan prajuru agar selalu konsisten mengendalikan aktivitas masyarakat sebagai salah satu upaya mencegah penyebaran pandemi COVID-19.

“Ini juga merupakan upaya bersama untuk meningkatkan kedisiplinan masyarakat dalam menerapkan berbagai protokol kesehatan pencegahan COVID-19,” ungkapnya.

Terkait bantuan sembako secara pribadi kepada Paiketan Pemangku dan Serati Banten tersebut, ia menjelaskan bahwa bantuan itu merupakan wujud perhatian kepada pemangku atau pemuka agama Hindu yang melaksanakan ajaran agama untuk mendoakan manusia dan alam semesta. **(adv)**

# Pemkab Badung Sediakan Internet Gratis untuk Warga Desa Adat

**Pemerintah** Kabupaten Badung, Provinsi Bali, menyediakan fasilitas internet gratis bagi warga Desa Adat Bindu, Abiansemal, untuk memenuhi berbagai kebutuhannya.

“Yang sudah diterapkan oleh Desa Adat Bindu ini di antaranya adalah pemanfaatan akses wifi untuk siswa belajar secara daring sebagai bentuk penerapan smart society dalam pendidikan serta pemanfaatan akses internet gratis untuk pengembangan UMKM yang merupakan penerapan smart economy,” ujar Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta saat meninjau pemanfaatan wifi gratis di kawasan tersebut, Kamis.

Ia mengatakan desa adat itu juga memanfaatkan jaringan akses internet gratis untuk keperluan pemantauan keamanan melalui CCTV sebagai implementasi penerapan smart society dalam bidang keamanan dan pengelolaan TPS 3R yang merupakan

penerapan smart environment.

Dari berbagai pemanfaatan tersebut, menurutnya, Desa Adat Bindu telah dapat mengoptimalkan jaringan akses internet gratis dari Kabupaten Badung yang dilaksanakan oleh Diskominfo dengan menysasar 52 rumah warga desa adat dengan baik.

Baca juga: Pemkab Badung kembangkan pertanian hidroponik

“Kami sangat mengapresiasi Desa Adat Bindu ini dengan konsepnya Bindu Experience yang merupakan sebuah contoh nyata penerapan smart city yang sudah berada dalam level impact karena sudah melibatkan seluruh unsur dalam memanfaatkan dan mengoptimalkan sumber daya yang ada,” kata Giri Prasta.

Ia juga mendorong masyarakat untuk dapat memanfaatkan fasilitas internet gratis yang sudah disediakan itu karena berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, satu KK di Badung dalam sebulan



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta saat meninjau pemanfaatan internet gratis di Desa Adat Bindu, Badung, Kamis (6/8/2020). ANTARA/Naufal Fikri

bisa menghabiskan biaya sekitar Rp400 ribu hanya untuk membeli kuota internet.

“Jumlah itu kalau dikalikan dengan jumlah KK yang ada, berarti dalam setahun masyarakat kami mengeluarkan biaya sekitar Rp400 miliar untuk bisa

mengakses internet. Sedangkan pemerintah daerah hanya mengeluarkan Rp23 miliar setahun untuk penyediaan akses free wi-fi yang tersedia seluruh wilayah Badung dan itu juga sudah menggunakan jaringan fiber optik di atas 17 core,” ungkapnya. (adv)

## Pemkab-DPRD Badung Sepakati Kebijakan Umum dan Prioritas APBD 2021



Pelaksanaan Sidang Paripurna DPRD Badung di Ruang Sidang Utama Gosana Gedung DPRD Badung, Jumat (7/8). Antaranews Bali/Naufal Fikri

**Wakil** Bupati Badung, Bali, I Ketut Suiasa mengapresiasi masyarakat yang melaksanakan kegiatan urban farming atau pertanian kota untuk mengisi waktu selama pandemi COVID-19 sebagai salah bentuk kepedulian terhadap lingkungan.

“Kami sangat yakin bahwa

urban farming ini dapat memberikan banyak manfaat bagi masyarakat dan lingkungan salah satunya mengurangi dampak pemanasan global,” ujar Wabup Ketut Suiasa dalam keterangan Humas Badung yang diterima di Mangupura, Senin.

Menurutnya, penghijauan harus menjadi pola pikir mas-

arakat, khususnya bagi warga yang tinggal di lingkungan perumahan, karena pertanian kota memiliki beragam manfaat baik itu untuk lingkungan, kesehatan, ekonomi serta mengurangi dampak pemanasan global dengan cara melakukan penghijauan pada lahan-lahan yang tidak produktif di lingkungan sekitar.

“Memang lebih baik kegiatan urban farming ini dimulai di sekitar lingkungan perumahan dengan memanfaatkan lahan-lahan kosong yang ada,” kata Wabup Suiasa.

Untuk semakin menyosialisasikan kegiatan urban farming kepada masyarakat, Wabup Suiasa juga telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan penanaman serentak bertajuk Program Mandiri Lorong Garden Menuju Kuta Selatan Hijau yang dilaksanakan bersama warga yang tinggal di kawasan Perumahan Permata

Nusa Dua, Badung pada Minggu (19/7).

Ketug Suiasa menambahkan seiring dengan meningkatnya kesadaran kaum urban terhadap pola hidup yang sehat, banyak masyarakat yang mulai melakukan aktivitas urban farming di pekarangan rumah masing-masing salah satunya agar dapat menghasilkan makanan sehat yang dapat dikonsumsi sendiri.

“Urban farming adalah konsep memindahkan pertanian konvensional ke pertanian perkotaan. Yang berbeda ada pada pelaku dan media tanamnya. Pertanian konvensional lebih berorientasi pada hasil produksi, sedangkan urban farming lebih pada karakter pelakunya yakni masyarakat urban dan telah menjadi gaya hidup karena semakin tinggi kesadaran masyarakat urban untuk menjalani gaya hidup sehat,” ungkapnya. (adv)

# Pemkab Badung Tanam Pohon di Kawasan Pura Pucak Tedung

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, melaksanakan penanaman 100 pohon yaitu pohon cemara udang 65 batang dan pohon pule 35 batang di areal kawasan Pura Dang Kahyangan Pucak Tedung, Badung.

"Ini merupakan upaya kami dalam menjaga dan melestarikan kawasan hulu sebagai daerah konservasi dan resapan air," ujar Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, dalam keterangan Humas Badung yang diterima di Mangu-pura, Senin.

Ia mengatakan, penanaman pohon di kawasan Pura Pucak tedung itu juga merupakan implementasi dari Tri Hita Karana sebagai wujud nyata Pemkab Badung dalam upaya melestarikan lingkungan dan kawasan suci.

Untuk pemilihan jenis pohon yang ditanam di areal pura Pucak Tedung, ia menjelaskan pohon pule dipilih karena merupakan penghasil air dan merupakan

pohon yang disakralkan dengan beragam manfaat.

"Manfaatnya seperti kulit pohonnya yang bisa dijadikan obat dan kayu yang bisa dijadikan sebagai Tapakan Ida Batara. Demikian pula halnya dengan cemara udang, daun pohon ini selalu digunakan sebagai pelengkap ritual upacara," katanya.

Ia menambahkan, dengan menerbitkan pelarangan pembangunan selain bangunan untuk pura di kawasan itu, pihaknya akan mengintensifkan pembangunan Taman Gumi Banten dengan memanfaatkan laba Pura Pucak Tedung seluas 19 hektare yang akan ditanami dengan pohon-pohon sarana ritual upacara dan tanaman obat-obatan.

"Dengan optimalisasi pemanfaatan laba Pura Pucak Tedung sebagai Taman Gumi Banten dan Taman Usada kami harapkan akan mampu memenuhi



Bupati Giri Prasta (tengah) melakukan penanaman pohon di areal kawasan Pura Dang Kahyangan Pucak Tedung, Badung, Bali. ANTARA/HO-Humas Badung/fik

kebutuhan masyarakat terhadap tanaman yang dibutuhkan sebagai sarana banten maupun obat, sehingga kami tidak perlu bergantung lagi dengan daerah lain," ungkap Bupati Giri Prasta

Ia menambahkan, kawasan Pura Dang Kahyangan Pucak

Tedung dengan Taman Gumi Banten dan Taman Usadanya juga akan diproyeksikan menjadi tempat wisata religi dan wisata ekologi, sehingga mampu memberikan kontribusi ekonomi bagi masyarakat Desa Adat Sulangai dan Petang. (adv)

## Pemkab Badung Tandatangani Kesepakatan Induk dengan Kementerian Keuangan



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (tengah) didampingi Wabup Ketut Suiasa (kiri) dan Sekda Adi Arnawa (kanan). Antara/HO-Humas Badung/fik

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta melaksanakan penandatanganan kesepakatan induk yang dilakukan secara virtual dengan Kementerian Keuangan yang diwakili oleh Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, Luky Alfirman terkait dengan Penyediaan Fasilitas Penyiapan Proyek dan

Pendampingan Transaksi pada Proyek Kerjasama Pemerintah Badan Usaha (KPBU) Jalan Lingkar Selatan Kabupaten Badung.

"Atas nama pemerintah dan masyarakat Badung kami beresma kasih kepada Menteri Keuangan beserta jajaran karena telah menyetujui permohonan Project Development Facility (PDF) atau

penyiapan dan pendampingan transaksi proyek KPBU Jalan Lingkar Selatan Badung, terlebih di tengah situasi pandemi COVID-19 ini, hanya ada dua pemerintah daerah yang disetujui permohonan PDFnya, salah satunya Badung," ujar Bupati Giri Prasta dalam keterangan resminya yang diterima di Mangupura, Selasa.

Ia mengatakan, pembangunan Jalan Lingkar Selatan yang saat ini sudah masuk dalam tahap penandatanganan kesepakatan induk itu diproyeksikan mempermudah konektivitas pariwisata di kawasan Badung Selatan.

"Proyek ini juga telah dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Semesta Berencana Kabupaten Badung 2016-2021 yang diproyeksikan untuk memudahkan koneksi antar destinasi pariwisata," katanya.

Melalui penandatanganan kesepakatan itu, Bupati Giri Prasta berharap Jalan Lingkar Selatan

di Kabupaten Badung segera terwujud sehingga nantinya akan muncul Daerah Tujuan Wisata (DTW) baru dalam upaya meningkatkan pemasukan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Badung.

Jalan tersebut rencananya akan dimulai dari Kelurahan Benoa, Kutuh, Pecatu dan Jimbaran dan ada ruas jalan yang dengan terowongan yang dilengkapi instalasi terpadu bawah dan oksigen.

"Secara safety ini sangat terjamin. Ada pula jalan di pinggir tebing yang dilengkapi dengan rest area serta tempat berjualan," kata Bupati Giri Prasta.

Sebagai Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK), ia berkomitmen kuat melaksanakan arahan serta catatan-catatan yang diberikan Menteri Keuangan dan mensukseskan proyek KPBU Jalan Lingkar Selatan Badung ini di mata investor nasional maupun internasional. (adv)

# Pemkab Badung Komitmen Tingkatkan Kesejahteraan Warga Desa Adat

**Pemerintah** Kabupaten Badung, Bali, berkomitmen untuk terus berupaya mewujudkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi seluruh masyarakat termasuk masyarakat desa adat di wilayahnya.

"Kami komitmen untuk meringankan beban masyarakat dengan melaksanakan program-program yang menyentuh kebutuhan masyarakat secara langsung, baik itu kebutuhan secara personal maupun komunal. Itu karena kami sangat paham masyarakat banyak menghabiskan waktu dan biaya dalam urusan adat dan budaya," ujar Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta saat mengunjungi kawasan Kuta Selatan, Badung, Selasa.

Menurutnya, dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat adat, pihaknya akan selalu menumbuhkan desa wisata baru dan memberdayakan potensi produk dan kesenian masyarakat setempat.

Hal itu dilakukan mengingat karena Badung sebagai destinasi pariwisata internasional memiliki berbagai potensi yang dapat menggerakkan perekonomian seperti sumber daya alam dengan pemandangan yang eksotis, pertanian yang mendukung sektor pariwisata, seni

budaya dan kerajinan.

**Baca juga:** *Pemkab Badung bagikan bantuan langsung tunai dana desa tahap II*

"Khusus untuk wilayah ini, berkaitan dengan upaya meningkatkan pendapatan desa adat, kami akan menjalin komunikasi dengan pihak terkait, agar pulau Nusa Dharma yang ada di wilayah Nusa Dua bisa dikelola oleh Desa Adat Bualu sehingga akan menjadi sumber pendapatan bagi Desa Adat Bualu," katanya.

Bupati Giri Prasta menambahkan, pihaknya juga mengajak masyarakat untuk mengoptimalkan pemanfaatan akses internet gratis atau free wi-fi Kabupaten Badung, sehingga konsep smart city benar-benar teraplikasikan sampai ke tingkat desa.

Menurutnya, fasilitas itu akan memudahkan siswa untuk belajar daring, membantu pengembangan sektor UMKM, mengoptimalkan sistem keamanan di desa maupun dalam hal tata kelola sampah.

"Nantinya kami ingin semua fasilitas ini bisa diberikan kepada masyarakat. Hal

ini telah berhasil diterapkan di Desa Adat Bindu, Desa Mekar Bhuana, Abiansemal.

Saya mau nanti di Provinsi Bali dan di Indonesia untuk smart city Kabupaten Badung harus hebat dan menjadi juara di nasional," ujarnya. **(adv)**



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta.  
Antaraneews Bali/Naufal Fikri

## Badung Prioritaskan APBD untuk Ringankan Beban Masyarakat



Suasana Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Badung di Puspem Badung, Kamis (13/8). Antaraneews Bali/Naufal Fikri

**Pemerintah** Kabupaten Badung, Bali, berkomitmen tetap memprioritaskan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) untuk meringankan beban masyarakat karena saat ini masih berada dalam situasi pandemi COVID-19.

"Di masa pandemi ini, kami

tetap memprioritaskan APBD Badung untuk sektor pendidikan, kesehatan maupun jaminan sosial guna meringankan beban masyarakat akan kebutuhan dasar secara personal maupun komunal," kata Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta saat Rapat Paripurna DPRD Badung di

Mangupura, Kamis.

Dalam rapat tersebut, Bupati Giri Prasta menyampaikan Penjelasan Bupati Badung terhadap Rancangan Kebijakan Umum Perubahan APBD Badung Tahun Anggaran 2020, Rancangan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara Perubahan APBD Badung Tahun Anggaran 2020 dan Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Badung tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 19 tahun 2019 tentang APBD Tahun Anggaran 2020.

Pada tahun 2019, pemerintah daerah bersama DPRD Badung telah menyepakati Kebijakan Umum APBD (KUA) serta Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) dan menetapkan APBD Kabupaten Badung Tahun Anggaran 2020.

Hal itu merupakan pedoman bagi seluruh perangkat daerah

dalam melaksanakan program dan kegiatan pembangunan daerah pada tahun anggaran 2020 sesuai dengan bidang kewenangannya.

Namun, akibat adanya wabah pandemi COVID-19, APBD Badung Tahun Anggaran 2020 yang telah ditetapkan tersebut, tidak dapat dilaksanakan sepenuhnya sesuai dengan rencana semula yang berimplikasi pada aspek sosial, ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Badung.

"Sehubungan dengan semakin luasnya penyebaran wabah COVID-19, maka diterbitkan Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2020 tentang Refocusing Kegiatan, Realokasi Anggaran, serta pengadaan barang dan jasa dalam rangka percepatan penanganan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)," ujar Bupati Giri Prasta. **(adv)**

# Pengrajin Seni Lukis di Gianyar Pasarkan Masker hingga Mancanegara

Salah satu pengrajin seni lukis di Bali, memproduksi dan memasarkan masker dengan corak perpaduan seni Bali dan edisi Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, hingga ke mancanegara.

“Sebelum marak penggunaan masker, kami membuat kebaya lukis, tenun lukis, kipas lukis. Apalagi pemerintah sedang menggalakkan masker fashion jadi kita membuat produk atau karya yang punya karya seni dan fashionable saat dipakai, seperti masker dengan beragam corak,” kata pengrajin seni lukis, Ida Ayu Harmaita Wijayanti, di Jalan Raya Singapadu Tengah, Banjar Abasan, Gianyar, Bali, Minggu

Ia mengatakan bahwa dari awal sudah memasarkan masker, sekitar 90 persen tujuan ke luar wilayah Bali dan 10 persen wilayah lokal Bali. Selain itu, juga menerapkan sistem penjualan-nya 90 persen online, dan 10

persen offline.

Adapun tujuan pasar yaitu dominan wilayah Jakarta, Papua dan beberapa daerah lainnya. “Kita juga ada pengiriman ke luar negeri tujuan Amerika Serikat dan akan segera kirim 100 pcs, karena di sana juga baru dibuka untuk pengirimannya dan baru ada aturan pakai masker fashion,” ucap Dayu Harmaita.

Sementara itu, menyambut hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang jatuh pada 17 Agustus, pengrajin seni lukis ini juga memproduksi berbagai corak masker di antaranya lambang-lambang negara, tokoh nasional Indonesia, dan budaya-budaya Indonesia.

Ia mengatakan dengan diproduksi masker edisi hari kemerdekaan ini, sebagai salah satu bentuk semangat dari para penerus bangsa dalam memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-75.



Salah satu pengrajin melukis masker lambang negara RI, yaitu Garuda Pancasila, di Gianyar, Bali, Minggu (9/8/2020). (Antara/Ayu Khania Pranisitha/2020)

“Pembuatan ini juga bertujuan agar nantinya masyarakat kembali semangat dan tidak terpuruk di masa pandemi dan kami bisa bangkit demi perekonomian yang lebih baik,” katanya.

Dengan pekerja berjumlah 15 orang, selama pandemi COV-

ID-19 ini berbagai motif pesanan masker pernah diterima. Kata Dayu, awalnya hanya masker polos tak bercorak, kemudian karena permintaan agar bervariasi jadi muncullah motif flora dan fauna hingga edisi kemerdekaan. (ant)

## Kabupaten Gianyar Tambah Empat Desa Wisata dan Satu Kelurahan Wisata



Kadis Pariwisata Gianyar AA Putrawan menyerahkan langsung surat keputusan Bupati Gianyar tentang desa wisata (Foto Humas Gianyar)

Kabupaten Gianyar menambah empat desa wisata baru dan satu kelurahan wisata untuk mengangkat potensi lokal sebagai ciri khas desa sehingga bisa menjadi sarana pengembangan usaha ekonomi bersama dalam wadah BUMDes sebagai upaya mening-

katkan pendapatan asli desa.

“Saya harap penambahan desa wisata dan kelurahan wisata ini sebagai sarana

pengembangan usaha ekonomi bersama yang secara tidak langsung dapat meningkatkan pendapatan asli desa,” kata Kadis

Pariwisata Gianyar AA Putrawan, demikian siaran pers Diskominfo Gianyar, Rabu.

Kadis Pariwisata Gianyar AA Putrawan menyerahkan langsung surat keputusan Penetapan Desa Wisata tahun 2020 untuk Desa Manukaya, Desa Tampaksiring, Desa Sayan, Desa Bedulu dan Kelurahan Beng di Taman Prakerti Buana Desa Beng Gianyar (11/8).

Dengan ditetapkannya sebagai desa wisata masyarakat diharapkan dapat mengangkat potensi atau kearifan lokal di masing-masing desa, baik berupa potensi keindahan alam maupun seni budaya.

Penetapan sebuah desa atau kelurahan menjadi desa wisata harus melalui beberapa tahapan, seperti pihak desa mengajukan permohonan ke pemerintah dengan menyerahkan data potensi dan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

Selanjutnya, Dinas Pariwisata bersama Tim Verifikasi Desa Wisata akan turun langsung ke lapangan untuk memverifikasi. Jika desa yang bersangkutan telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, akan ditetapkan menjadi desa wisata melalui Keputusan Bupati Gianyar.

Pemkab Gianyar sangat mendukung semangat masyarakat untuk memajukan desanya. Pengembangan potensi desa dalam bentuk desa wisata sangat positif dalam menggerakkan perekonomian masyarakat setempat, begitu juga dengan pelestarian seni budaya dan lingkungan.

Putrawan menambahkan, dengan ditetapkan sebagai desa wisata, wajib menata lingkungan desa wisata termasuk fasilitasnya menjadi tanggung jawab masyarakat atau pihak lain yang menjadi mitra kerja dalam pengembangan desa wisata dengan dukungan pemerintah daerah. (ant)

# Pemkab Karangasem dan UI Jalin Kerja Sama Bidang Pendidikan dan Riset



Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Karangasem, Bali, menjalin kerja sama dengan Universitas Indonesia (UI) terkait Pendidikan, Riset dan pengabdian kepada masyarakat dalam MoU yang ditandatangani Bupati Karangasem, I Gusti Ayu Mas Sumatri bersama dengan Wakil Rektor Bidang SDM dan Aset UI, Dr Muhammad Luthfi Zuhdi M.A, di Gedung Rektorat Universitas Indonesia, Jakarta Pusat, Jumat (14/8/2020). (FOTO Antara News Bali/HO-Humas Pemkab Karangasem/2020)

**Pemerintah** Kabupaten (Pemkab) Karangasem, Bali, menjalin kerja sama dengan Universitas Indonesia (UI) melalui nota kesepahaman (MoU) terkait pendidikan, riset dan pengabdian kepada masyarakat.

Penandatanganan MoU itu dilakukan Bupati Karangasem I Gusti Ayu Mas Sumatri dengan Wakil Rektor Bidang SDM dan Aset UI, Dr Muhammad Luthfi Zuhdi M.A, di Gedung Rektorat Universitas Indonesia di Jakarta

Pusat, Jumat.

Dalam keterangan tertulis Humas Pemkab Karangasem yang diterima di Karangasem, Jumat, Bupati Karangasem IGA Mas Sumatri mengaku bangga dan mengucapkan terima kasih atas dukungan dan perhatian Rektor UI terhadap Kabupaten Karangasem, dengan adanya MoU dalam hal Pendidikan, Riset dan Pengabdian kepada masyarakat.

"Kami menyambut baik nota kesepakatan dalam rangka meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, penyelenggaraan pemerintahan yang baik, kajian, riset dan pengabdian pada masyarakat, dengan harapan bisa meningkatkan SDM di Karangasem sebagai upaya mewujudkan visi Presiden Jokowi, yakni SDM Unggul Indonesia Maju," ucapnya.

Ia menjelaskan, Kabupaten Karangasem merupakan kabupaten di ujung timur Pulau Bali. Berdasarkan data-data pembangunan daerah, Kabupaten Karangasem menggambarkan

prestasi yang cukup baik dalam pelaksanaan pembangunan.

"Namun, kami akui masih ada beberapa aspek pembangunan yang perlu ditingkatkan dalam upaya kami mewujudkan visi Kabupaten Karangasem, yakni mewujudkan Karangasem Cerdas, salah satu upaya mewujudkannya adalah melalui kerja sama dengan Universitas Indonesia yang kita laksanakan ini," katanya.

Untuk itu, setelah ditandatanganinya nota kesepakatan bersama ini, nantinya akan segera ditindaklanjuti dengan perjanjian kerja sama antara Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait lainnya di Kabupaten Karangasem.

Ia berharap nota kesepakatan bersama yang telah ditandatangani dan akan ditindaklanjuti dapat menjadi "trigger" dan "pilot project" yang "output"-nya diharapkan memiliki daya ungkit dan pengaruh signifikan terhadap perubahan positif pembangunan yang ada di Karangasem. **(ant)**

# Hari Jadi Bali, Wabup Tabanan Berterima Kasih kepada Desa Adat Cegah COVID-19

**Wakil** Bupati Tabanan Dr. I Komang Gede Sanjaya menyampaikan terima kasih kepada seluruh komponen Desa Adat yang telah menunjukkan kinerja dan dedikasi secara sungguh-sungguh dengan membentuk satgas gotong-royong hingga berhasil mencegah COVID-19 di wewidangan masing-masing desa adat.

"Terima kasih kepada Bendesa Adat, Kepala Desa, Lurah dan semua komponen masyarakat yang telah bekerja sama dalam penanganan COVID-19 di wilayahnya," katanya saat memimpin Apel Peringatan Hari Jadi ke-62 Provinsi Bali di halaman depan kantor Bupati Tabanan, Jumat.

Dalam upacara itu, Wabup Sanjaya mengingatkan tiga unsur utama dalam membangun Bali Era Baru sesuai visi baru "Nangun Sat Kerthi Loka Bali" yakni Alam Bali, Krama Bali, dan Kebudayaan

Bali dalam satu kesatuan tata cara kehidupan Bali yang berkebudayaan tinggi.

"Permasalahan utama dan mendasar yang dihadapi Bali saat ini maupun di masa yang akan datang adalah berkaitan dengan alam, krama Bali dan Kebudayaan Bali," katanya.

Oleh karena itu, diperlukan orientasi dan arah kebijakan untuk menata pembangunan Bali secara fundamental dan komprehensif dengan visi baru "Nangun Sat Kerthi Loka Bali" yang mengandung makna menjaga kesucian dan keharmonisan alam Bali beserta isinya, untuk mewujudkan kehidupan krama Bali yang sejahtera dan bahagia sekala-niskala.

"Jadikan peringatan Hari Jadi Provinsi Bali ini sebagai momentum penting dan strategis dalam memaknai perjalanan panjang



Wakil Bupati Tabanan Dr. I Komang Gede Sanjaya saat memimpin Apel Peringatan Hari Jadi ke-62 Provinsi Bali di halaman depan kantor Bupati Tabanan, Jumat (14/8/2020). (FOTO Antara News Bali/Pande Yudha/2020)

Provinsi Bali dalam tiga dimensi waktu, yaitu masa lalu (atita), masa kini (wartamana) dan masa yang akan datang (anagata)," katanya.

Menurut dia, Bali Era Baru mencakup tiga aspek utama pembangunan, yakni alam, kra-

ma dan kebudayaan Bali, yang berdasarkan nilai-nilai Tri Hita Karana yang bersumber dari nilai-nilai kearifan lokal "Sad Kerthi" yakni Bali yang kawista, Bali kang tata-titi tentram kerta raharja, gemah ripah lohjinawi. **(ant)**

# Bupati Klungkung Minta Pelaku Pariwisata Perhatikan "Marketing"



Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta memberikan pengarahan dalam pelatihan untuk pelaku sektor pariwisata di masa normal baru pandemi Covid-19, Rabu (12/8). (Antaraneews Bali/Humas Klungkung/2020)

**Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta** minta pelaku sektor pariwisata, untuk memperhatikan strategi marketing/pemasaran, khususnya strategi pemasaran pariwisata pada tatanan kehidupan era baru saat terjadi pandemi

COVID-19.

"Untuk menarik wisatawan, dibutuhkan trik-trik marketing dalam melakukan promosi objek wisata. Strategi marketing itu penting, agar sektor pariwisata semakin maju dan berkembang,"

katanya dalam keterangan pers dari Humas Pemkab Klungkung yang diterima, Kamis.

Saat memberikan pengarahan kepada peserta Pelatihan Tata Kelola Destinasi Pariwisata, di Klungkung, Bali (12/8), Bupati mengapresiasi pelatihan yang menghadirkan narasumber dari Institute Pariwisata Bali Internasional, dosen Fakultas Pariwisata, DPD HPI Bali, DPD PHRI Bali dan DPD ASITA Bali tersebut.

"Kegiatan ini sangat bermanfaat untuk menggalang kesadaran dan meningkatkan komitmen dari unsur penyelenggara pemerintah dalam mewujudkan pembangunan, terutama di sektor pariwisata. Jadikan kegiatan ini sebagai motivasi untuk meningkatkan komitmen dalam membangun sektor pariwisata," katanya.

Dalam menghadapi situasi pandemi COVID-19 saat ini, katanya, sangat diperlukan penerapan

protokol kesehatan yang harus dijaga dengan sebaik-baiknya.

"Mari ikuti bersama kegiatan pelatihan ini dengan penuh semangat yang tinggi, untuk merancang destinasi pariwisata. Upaya ini dilakukan agar pariwisata di Kabupaten Klungkung bisa semakin maju dan berkembang," katanya.

Sementara itu, Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Klungkung Ida Bagus Ketut Mas Ananda mengatakan, tujuan dari pelaksanaan pelatihan ini antara lain untuk memahami produk dan dasar kepariwisataan serta mengetahui dan memahami pelayanan prima kepariwisataan.

Ia mengatakan, kegiatan ini dilaksanakan selama tiga hari dengan dua hari di kelas dan satu hari studi visit di lokasi. Adapun jumlah pesertanya sebanyak 45 orang dari kepala desa, desa wisata dan Pokdarwis. **(ant)**

# Bupati Klungkung Tarik BLT Salah Sasaran

**Bupati Klungkung, I Nyoman Suwirta**, menarik kembali Bantuan Langsung Tunai (BLT) APBD Klungkung yang dinilai salah sasaran dan diketahui saat melakukan monitoring penyaluran dana bantuan Jaring Pengaman Sosial penanganan COVID-19 Tahap I di Desa Satra, Kecamatan Klungkung, Jumat.

Pembatalan salah satu warga untuk menerima BLT itu dilakukan setelah Bupati Suwirta mewawancarai secara acak calon penerima bantuan tersebut. Dari hasil wawancaranya, ternyata salah satu warga calon penerima bantuan itu masih bekerja dan dua orang anaknya juga masih bekerja dengan penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Dalam kesempatan itu,

Bupati mengingatkan perangkat desa untuk lebih berhati-hati dalam melakukan pendataan dan menentukan calon penerima bantuan agar tidak terjadi permasalahan dikemudian hari.

"Bantuan BLT itu dari APBD Klungkung, jadi harus benar-benar tepat sasaran, jangan sampai yang berhak untuk mendapatkan malah tidak dapat," ujar Bupati Suwirta dalam keterangannya.

**Baca juga:** *Klungkung dorong Kedaulatan Pangan dengan "Bima Juara" saat COVID-19*

Bupati menjelaskan penyaluran Bantuan Jaring Pengaman Sosial penanganan Corona Virus Disease (COVID-19) berdasarkan SK Bupati Klungkung Nomor : 293/05/HK/2020 tentang pemberian bantuan sosial kepada



Bupati Klungkung, I Nyoman Suwirta, saat menyerahkan Bantuan Langsung Tunai (BLT) APBD Klungkung sebagai dana bantuan Jaring Pengaman Sosial penanganan COVID-19 Tahap I di Klungkung, Jumat (14/8/2020). (FOTO Antara News Bali/HO-Humas Klungkung/2020)

keluarga terdampak COVID-19.

Sasarannya adalah keluarga yang kepala keluarga dari/atau anggota keluarganya kehilangan pekerjaan atau mengalami penurunan penghasilan secara drastis akibat COVID-19, sehingga keluarga tersebut rentan miskin atau mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun.

Syarat penerimanya harus memiliki Kartu Keluarga dan

KTP Klungkung dan tinggal di wilayah Kabupaten Klungkung selama pandemi COVID-19.

Sejak Rabu (12/8), Pemkab Klungkung mulai menyalurkan dana bantuan Jaring Pengaman Sosial penanganan Corona Virus Disease (COVID-19) Tahap I. Penyerahan Bantuan Langsung Tunai (BLT) APBD Klungkung ini dilakukan secara langsung di masing-masing Kelurahan dan Desa. **(ant)**

# BUMN PP Mulai Bangun Bendungan Tamblang di Buleleng

PT PP (Persero) Tbk, BUMN konstruksi dan investasi di Indonesia mulai membangun salah satu Proyek Strategis Nasional, Bendungan Tamblang di Buleleng, Bali, yang akan bermanfaat memenuhi kebutuhan air untuk masyarakat di empat desa.

Siaran pers PT PP yang diterima di Jakarta, Rabu, menyebutkan dalam acara groundbreaking tersebut turut dihadiri oleh Kepala Balai Wilayah Sungai Bali Penida Kementerian PUPR Maryadi, Gubernur Bali I Wayan Koster, Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana, Ketua DPRD Buleleng Gede Supriatna, SVP Divisi Infrastruktur 2 Pande Ketut, serta GM Divisi Infrastruktur 2 Apri Setiawan.

Pembangunan Bendungan Tamblang yang berlokasi di Desa Sawan dan Desa Bila, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali, ini memiliki nilai proyek sebesar Rp769 miliar di mana pembiayaan proyek pembangunan

tersebut bersumber dari APBN.

Proyek yang dimiliki oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Balai Wilayah Sungai Bali Kementerian PUPR dikerjakan dengan masa pelaksanaan proyek 48 bulan secara multiyears.

Luas lahan yang diperuntukkan bagi pembangunan bendungan Tamblang mencapai 59,79 hektare yang tersebar di empat desa, yaitu Desa Sawan seluas 38,58 hektare, Desa Bila seluas 12,22 hektare, Desa Bontihing seluas 6,49 hektare dan Desa Bebetin seluas 1,48 hektare.

Proyek bendungan ini dikerjakan oleh Perseroan bersama dengan PT Adi Jaya yang dituangkan dalam bentuk Kerja Sama Operasi (KSO).

Manfaat dari pembangunan proyek Bendungan Tamblang ini antara lain memenuhi kebutuhan irigasi di Unggulan seluas 588 hektare dan dapat menjadi pengendali banjir dengan retensi 0,4%-0,5% terhadap puncak



Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana saat menandatangani dimulainya pekerjaan pembangunan Bendungan Tamblang, Rabu (12/8/2020). ANTARA/HO-PT PP

banjir.

Manfaat lainnya dari kehadiran bendungan tersebut, yaitu menjadi penyedia air baku sebesar 510 liter per detik untuk kebutuhan Kecamatan Kubutambahan dan Kecamatan Sawan. Selain itu, dengan dibangunnya Bendungan Tamblang dapat bermanfaat menjadi kawasan

wisata air yang dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar bendungan.

Proyek bendungan ini ditargetkan dapat rampung pada 2022 dan dapat digunakan untuk kebutuhan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hydro (PLTMH) sebesar 0,538 MW (2x269 kwh). **(ant)**



Bupati Jembrana I Putu Artha melakukan sosialisasi kehidupan normal baru kepada kepala desa, dan memerintahkan aparat desa untuk waspada penularan Covid-19, Senin (10/8). (Antaraneews Bali/Humas Jembrana/2020)

**Bupati Jembrana I Putu Artha** memerintahkan kepala desa se-Jembrana, Bali, untuk meningkatkan kewaspadaan dalam protokol kesehatan pada era kehidupan tatanan normal baru di setiap kecamatan guna mencegah penularan COVID-19.

“Kepala desa beserta perangkatnya, harus terus menyosialisasikan dan mengingatkan masyarakat untuk menjalankan protokol pencegahan penularan COVID-19. Desa dan kelurahan merupakan garda terdepan untuk mencegah penyebaran virus

## Bupati Perintahkan Kades se-Jembrana Waspada saat Tatanan Era Baru

tersebut,” katanya, saat sosialisasi di Kecamatan Negara dan Melaya, Senin.

Sebelumnya, Bupati Artha dengan didampingi sejumlah pejabat terkait juga melakukan sosialisasi yang sama di Kecamatan Pekutatan, Mendoyo dan Jembrana yang juga dihadiri kepala desa setempat.

Ia mengatakan, karena pandemi masih berlangsung, karena itu masyarakat harus tetap waspada serta tidak terlena, karena esensi era tatanan kehidupan baru itu terkait

dengan tetap mewaspada penularan COVID-19.

Sejauh ini, katanya, dengan kerja keras semua pihak, termasuk aparat di tingkat desa dan kelurahan, penyebaran dan penularan COVID-19 di Kabupaten Jembrana bisa dikendalikan.

“Saya sampaikan terimakasih kepada aparat desa dan kelurahan, yang sudah bekerja keras mencegah penularan virus ini. Kerja keras masih kita butuhkan, karena pandemi belum berakhir,” katanya. **(ant)**

# Grab Luncurkan Layanan GrabCar di Terminal Mengwi Badung-Bali

Perusahaan aplikasi serba bisa terkemuka di Indonesia, Grab, yang bekerja sama dengan Direktur Angkutan Jalan Kementerian Perhubungan dan BPTD wilayah XII, meluncurkan layanan transportasi lokal GrabCar di Terminal Mengwi Tipe A, Kabupaten Badung, Bali, Rabu.

“Dengan transportasi lokal ini diharapkan dapat semakin memudahkan mobilitas wisatawan dan pendatang berkat tersedianya pilihan transportasi yang aman dan nyaman menuju berbagai destinasi di Pulau Dewata pada tatanan kehidupan era baru,” kata Head of Bali Nusra, Grab Indonesia, Kresno Wibowo, di peluncuran layanan itu di Terminal Mengwi, Badung.

Untuk mendukung ketersediaan armada layanan roda empat di Terminal Mengwi Tipe A, Grab menjalin kemitraan dengan taksi dan koperasi yang sebelumnya sudah beroperasi di Terminal Tipe

A Mengwi. Mereka telah menjalani pelatihan sebagai mitra pengemudi GrabCar sesuai standar keselamatan dan keamanan Grab.

“Mitra pengemudi yang mengoperasikan GrabCar ini berasal dari warga lokal yang telah menjadi mitra transportasi lokal saat ini,” kata Kresno Wibowo.

Ia menyampaikan Grab Indonesia sangat senang atas kemitraan strategis yang telah terwujud untuk menghadirkan layanan GrabCar bagi masyarakat di Terminal Mengwi Tipe A.

“Kepercayaan serta dukungan dari BPTD wilayah XII mengokohkan peran kami dalam mendukung transportasi di tatanan kehidupan era baru (new normal) yang tentunya tetap mengedepankan aspek kesehatan dan keamanan. Kami berharap bahwa dengan kerja sama yang dijalin dengan koperasi transportasi lokal, dapat meningkatkan pendapatan para mitra pengemu-



Perusahaan aplikasi serba bisa terkemuka di Indonesia, Grab, yang bekerja sama dengan Direktur Angkutan Jalan Kementerian Perhubungan dan BPTD wilayah XII, meluncurkan layanan transportasi lokal GrabCar di Terminal Mengwi Tipe A, Kabupaten Badung, Bali, Rabu (5/8/2020). (Foto Antara News Bali/HO-Grab/2020)

di yang juga merupakan anggota koperasi,” katanya.

Dalam sambutannya, Direktur Angkutan Jalan Kementerian Perhubungan, Ahmad Yani ATD, MT mendukung kolaborasi antara Grab dan pihak Terminal Mengwi.

“Terima kasih kepada Grab Indonesia yang telah menghad-

irkan GrabCar untuk memastikan masyarakat dari Terminal Mengwi dapat bepergian dengan kendaraan yang aman. Pariwisata merupakan salah satu aspek pokok untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan Bali, termasuk prioritas destinasi dari pemerintah,” katanya. (ant)

## Undiksha Siap Kembangkan Sapi Bali Lewat MoU “Triple Helix”



Ilustrasi - Pekerja mempersiapkan sapi Bali untuk dikirim ke Pulau Jawa di Pasar Hewan Beringkit, Badung, Bali, Rabu (22/7/2020). ANTARA FOTO/Nyoman Hendra Wibowo

Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali, siap mengembangkan Sapi Bali lewat penandatanganan nota kesepahaman (Memorandum of Understanding/MoU) kemitraan “triple helix” dengan Kementerian PPN/Bappenas, Pemerintah Kabupaten

Buleleng, Trade and Investment Queensland, dan Central Queensland University.

“Undiksha sebagai salah satu perguruan tinggi negeri di Bali berkomitmen untuk mendukung program pemerintah, salah satunya dalam mewujudkan ketahanan pangan. Ini salah satunya yang

bisa Undiksha lakukan,” kata Rektor Undiksha, Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd., di Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali, Selasa.

Ia mengatakan penandatanganan yang dilakukan di Jaya Sabha Kantor Gubernur Bali, Denpasar, Senin (3/8), itu berkaitan dengan pengembangan agrikultur/ketahanan pangan di Bali. Triple helix ini dikhususkan untuk pengembangan Sapi Bali di Kabupaten Buleleng.

“Gagasan kerja sama ini tidak terlepas dari potensi Kabupaten Buleleng yang ditetapkan sebagai salah satu kawasan pengembangan Sapi Bali. Terlebih juga adanya dukungan dari Pemerintah Kabupaten Buleleng dan Pemerintah Provinsi Bali. Kami sangat mengapresiasi langkah Bappenas karena telah memfasilitasi kerja sama ini. Tentu kami berharap sinergi ini terus berjalan,” ujarnya.

Penandatanganan nota kes-

epahaman ini menjadi langkah awal dari tahapan kerja sama. “Pasca (penandatanganan MoU) ini, Undiksha akan membangun jejaring dengan pihak-pihak terkait, sehingga program ini dapat terimplementasi sesuai harapan. Jejaring untuk melakukan aksi tertentu dengan pihak yang diajak bekerja sama maupun pihak-pihak lain yang menangani bidang peternakan,” katanya.

Rektor mengharapkan program yang digagas ini dapat berjalan dengan baik dan mampu memberikan manfaat untuk masyarakat, baik di wilayah Bali maupun nasional, khususnya yang bergerak dalam bidang pertanian dalam arti luas.

“Kami ingin program ini berjalan berkelanjutan, sehingga perlu ada regulasi agar Sapi Bali yang dikembangkan dengan teknologi modern dapat berjalan efektif,” katanya. (ant)

# BI: QRIS Percepat Kebangkitan Ekonomi Bali

**K**epala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho meyakini penggunaan quick response code Indonesian standard (QRIS) sebagai sarana pembayaran digital yang cepat, mudah, murah, aman, dan andal, akan semakin mempercepat kebangkitan perekonomian Bali.

“Seperti yang kita ketahui bersama, perekonomian Bali mengalami kontraksi yang cukup dalam hingga -10,98 persen (yoy) pada triwulan II-2020. Seiring dengan semakin berkurangnya kasus penambahan pasien positif COVID-19, sekarang lah saatnya untuk melakukan pemulihan ekonomi dan pariwisata agar Bali bangkit,” katanya di Amlapura, Karangasem, Bali, Sabtu.

Agar perekonomian Bali bangkit, lanjut dia, harus dimulai dengan menerapkan tatanan kehidupan Bali era baru sesuai yang tertuang dalam SE Gubernur Bali No 3355.

“Namun, tatanan kehidupan era baru tidak hanya mengedepankan pada protokol kesehatan berupa pakai masker, cuci

tangan dan jaga jarak, tetapi juga harus mencakup kegiatan penyelesaian transaksi pembayaran tanpa kontak fisik secara nontunai atau berbasis digital yang antara lain dengan menggunakan QRIS seperti acara hari ini,” ucapnya saat memberi sambutan pada acara bertajuk “Digitalisasi Sistem Pembayaran Berbasis QRIS BPD Bali pada Fasilitas Layanan Kesehatan, UMKM dan Kawasan Wisata di Kabupaten Karangasem dan Klungkung”.

Trisno menambahkan QRIS Bank Indonesia menjadi salah satu solusi alat pembayaran digital yang cepat, mudah, murah, dan aman serta dapat diaplikasikan di semua sektor termasuk di pusat perbelanjaan, objek wisata, hingga



Kepala Kantor Perwakilan BI Bali Trisno Nugroho (paling kanan) berfoto bersama Bupati Karangasem I Gusti Ayu Mas Sumatri dan Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta dalam acara di Karangasem, Bali, Sabtu (8/8/2020). ANTARA/Dok BI

rumah sakit.

“Ini karena mendukung faktor bersih (clean), sehat (health), aman (safety) and kelestarian lingkungan (environment sustainability) yang meminimalkan kontak fisik dalam bertransaksi. Hal ini sejalan dengan himbauan WHO

yang mengimbau masyarakat agar menggunakan contactless payment (pembayaran nirsentuh),” ujarnya pada acara yang juga dihadiri Bupati Karangasem I Gusti Ayu Mas Sumatri dan Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta, serta Direktur BPD Bali I Nyoman Sudharma itu. (ant)



**PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG**  
Mengucapkan

*Selamat Ulang Tahun*

**KE-75 REPUBLIK INDONESIA**  
(17 Agustus 2020)

**KE-62 PROVINSI BALI**  
(14 Agustus 2020)



**I Nyoman Giri Prasta, S.Sos**  
Bupati



**I Ketut Suiasa, SH**  
Wakil Bupati